

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin canggih di era modern mempengaruhi perkembangan dunia usaha sehingga mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Para usahawan diharapkan mampu mengikuti perkembangan tersebut dan mampu menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal. Perusahaan harus memaksimalkan pemakaian sumber daya yang dimiliki agar dapat memproduksi secara optimal, meminimalisir pemborosan dan melakukan produksi yang efisien dan efektif.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang interior, harus diperlukan suatu kinerja yang baik didalam manajemen perusahaan agar perusahaan tidak tertinggal didalam persaingan dengan perusahaan sejenis. Perusahaan harus dapat merencanakan pengalokasian biaya-biaya secara tepat, khususnya biaya produksi, karena biaya produksi berkaitan dengan harga pokok produksi.

Apabila biaya produksi tinggi maka harga pokok produksi menjadi tinggi sehingga harga jual menjadi relatif mahal. Sebaliknya, apabila biaya produksi rendah, maka harga pokok produksi menjadi rendah sehingga mengakibatkan harga jual menjadi murah dan perusahaan tidak menghasilkan laba yang optimal.

CV. Fennel Interior adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang furniture yang menghasilkan satu atau bahkan ratusan produk yang nantinya akan

dipakai oleh konsumen. Manajemen harus memahami metode – metode yang dapat menekan biaya *overhead* pada perusahaan ketika ingin membuat produk dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi tercatat rapi dan seharusnya sudah terkomputerisasi. Sub bagian sistem akuntansi biaya produksi pada CV. Fennel Interior saat ini adalah masih belum terkomputerisasi yaitu masih menggunakan buku kas akuntansi, dan catatan-catatan lainnya. Hal ini mengakibatkan sering terjadi kekeliruan pada data - data biaya produksi tersebut. Metode yang sangat tepat untuk menyelesaikan masalah diatas adalah metode *Full Costing*. Karena metode ini dapat menghitung biaya produksi dengan akurat. Sehingga dalam membuat laporan biaya produksi sangat jelas.

Penelitian sebelumnya yang mengangkat penggunaan metode *Full Costing* dalam sistem akuntansi sebelumnya dilakukan oleh Lintang Arini (2017) yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menetapkan Harga Jual Menggunakan Metode *Full Costing* Pada CV. Purnama Onix Periode 2011-2015 (Studi Kasus CV. Purnama)”. Hasil dari penelitian ini adanya perbedaan signifikan pada harga jual karena perusahaan tidak membebankan biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, biaya bahan baku dan laba secara proporsional, sehingga terjadi perbedaan harga jual yang ditetapkan perusahaan dengan dilakukan oleh penelitian menggunakan metode *Full Costing*. Dengan menggunakan metode ini maka harga jual bisa maksimal. Penelitian lainnya yang mengangkat penggunaan metode *Full Costing* dalam sistem akuntansi dilakukan oleh Ronaldo Mardi Putra, Magdalena Karismariyanti, Eti Suprihatin (2013) dengan judul “Aplikasi Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode *Full Costing*

Pada CV. Optik Lanamai Makassar”. Aplikasi yang mampu mengelola pembelian, penjualan setelah ditambah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik *fix* dan biaya *overhead* variabel serta menghasilkan keluaran sesuai dengan diharapkan. Mampu mengelola kegiatan produksi, mampu menampilkan jurnal transaksi yang diinginkan dan sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan adanya permasalahan di atas, maka diperlukan sebuah aplikasi yang dapat membantu perusahaan dalam mencatat dan menghitung biaya produksi pada CV. Fennel Interior. Berdasarkan uraian di atas secara garis besar yang disajikan dalam bentuk laporan skripsi dengan judul “ **Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi Pada CV. Fennel Interior** ”.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah:

I.2.1. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang ada maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Data hanya dicatat dalam buku kas akuntansi dan beberapa catatan lainnya.
2. Sering terjadinya kekeliruan pencatatan dalam perhitungan biaya produksi.
3. Tidak adanya sistem untuk menghitung biaya produksi dengan metode *Full Costing*.

4. Tidak adanya sistem dalam perhitungan biaya produksi secara komputerisasi.

I.2.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang ada pada CV. Fennel Interior yaitu:

1. Bagaimana merancang sebuah sistem dalam perhitungan biaya produksi secara komputerisasi?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *Full Costing* dalam menghitung biaya produksi?
3. Bagaimana menyajikan laporan biaya produksi pada CV. Fennel Interior yang akurat?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian berfokus hanya pada biaya produksi.
2. Data yang digunakan sebagai masukan (*Input*) terhadap sistem adalah data yang diambil dari CV. Fennel Interior yang merupakan hasil wawancara dengan pihak kompeten dalam menghitung biaya produksi.
3. Metode yang digunakan pada rancangan ini adalah metode *Full Costing*.
4. Menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic .NET 2010* dan *SQL Server 2008*.
5. Menggunakan model perancangan UML (*Unified Modelling Language*).

6. Output yang akan dicapai yaitu hasil laporan biaya produksi yang akurat untuk CV. Fennel Interior.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dan manfaat yang penulis peroleh dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

I.3.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui harga pokok produksi dari suatu produk yang dihasilkan.
2. Manajemen dapat menyajikan laporan keuangan biaya produksi dengan akurat.
3. Sistem informasi akuntansi ini dapat membantu mempermudah proses pencatatan dan penentuan biaya produksi.

I.3.1. Manfaat

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Dengan rancangan sistem informasi akuntansi maka perusahaan akan mudah mengolah data biaya produksi khususnya dengan metode *Full Costing*.
2. Sistem yang dirancang akan meminimalisasikan kesalahan yang terdapat pada penulisan pendataan laporan biaya produksi sehingga karyawan dapat bekerja dengan efektif.

3. Sistem dapat menyajikan laporan biaya produksi secara akurat sehingga meningkatkan aktivitas keuangan perusahaan.
4. Mempermudah proses pemantauan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan.
5. Mempermudah proses evaluasi bagi perusahaan.

I.4. Metodologi Penelitian

Di dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan (*Observation*)

Dalam metode pengamatan ini penulis diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan secara langsung pada bagian administrasi keuangan yang mengurus segala kegiatan yang berhubungan dengan biaya produksi CV. Fennel Interior.

b. Sampel

Penulis meneliti dokumen yang tersedia seperti biaya produksi dan yang kaitannya dengan sistem pencatatan keuangan pada biaya produksi.

c. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data atau informasi pada metode ini dapat dilakukan dengan wawancara atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung bagian

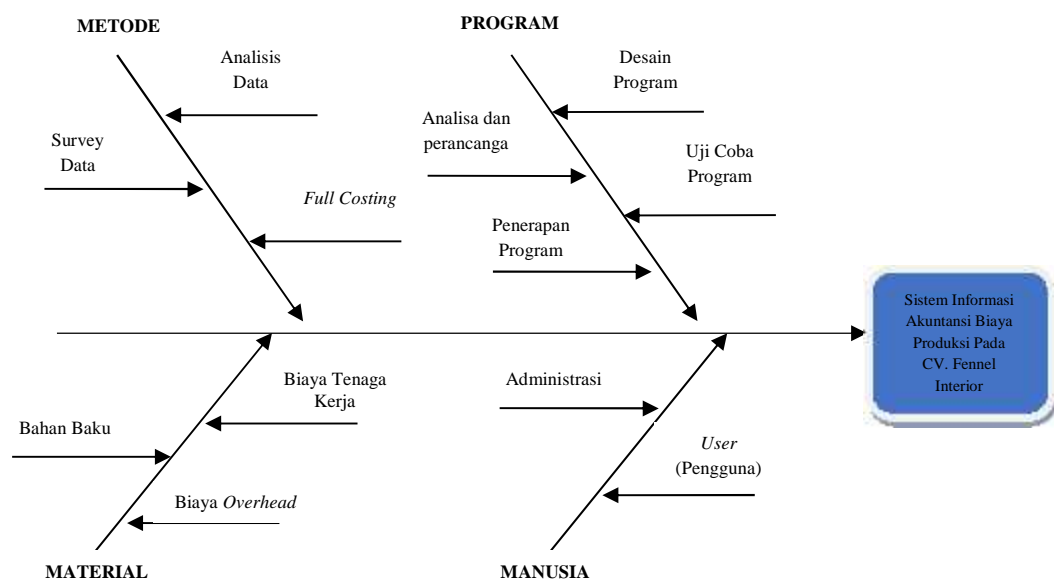
administrasi keuangan pada CV. Fennel Interior mengenai prosedur pendataan biaya produksi CV. Fennel Interior.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan akuntansi biaya produksi pada perpustakaan-perpustakaan umum. Merupakan tata cara dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan yang dilakukan. Langkah-langkahnya adalah :

- Menganalisa permasalahan yang terjadi dalam proses pencatatan biaya produksi pada CV. Fennel Interior.
- Merancang sistem yang baru dengan menggunakan model UML (*Unified Modeling Language*).
- Membuat aplikasi dengan bahasa pemrograman *Visual Studio 2010* dan *SQL Server 2008* sebagai penyimpan data (*Database*).

Berikut adalah skema dalam melaksanakan penelitian :



Gambar I.1. Prosedur Perancangan

Pada gambar prosedur perancangan sistem di atas dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap yaitu Metode, Material, Program dan Manusia. Dan kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut:

1. Metode

Penelitian ini dimulai dengan melakukan *survey* data pada CV. Fennel Interior khususnya biaya produksi, lalu menganalisa permasalahan yang terjadi dari data yang diterima. Lalu mengimplementasikan metode *Full Costing* dalam perhitungan biaya produksi tersebut.

2. Material

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam analisa ini adalah data bahan baku, data biaya *overhead*, data biaya tenaga kerja, data biaya langsung, data biaya tidak langsung.

3. Program

Berisi spesifikasi alat yang dirancang, komponen, peralatan uji yang digunakan dan diagram blok peralatan yang akan dirancang. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman *visual studio* dan *database SQL Server 2008*. Spesifikasi komputer yang digunakan minimal *Intel Quadcore*, *RAM 2GB* serta *Hard Drive 120 Gb* dan model yang digunakan dalam merancang sistem informasinya adalah dengan model UML (*Unified Modeling Language*).

4. Manusia

Dalam penelitian ini, pengguna (*user*) berfungsi orang yang melakukan atau mengerjakan program tersebut. Tak hanya itu, administrasi juga berperan penting karena administrasi yang mengetahui segala pencatatan biaya produksi dalam perusahaan tersebut terutama CV. Fennel Interior.

I.5. Keaslian Penelitian

Berikut ini perbandingan sistem yang lama dengan sistem yang baru akan dirancang dapat dilihat pada tabel I.1 sebagai berikut:

Tabel I.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Lintang Arini (2017)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menetapkan Harga Jual Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Pada CV. Purnama Onix Periode 2011-2015 (Study Kasus CV. Purnama Onix).	Perbedaan signifikan pada harga jual karena perusahaan tidak membebankan biaya tenaga kerja, biaya <i>overhead</i> pabrik, biaya bahan baku dan laba secara proporsional, sehingga terjadi perbedaan harga jual yang ditetapkan perusahaan dengan dilakukan oleh penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode <i>Full Costing</i> . Dengan menggunakan metode <i>Full Costing</i> maka harga jual bisa maksimal. Hal ini disebabkan pembebanan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya <i>overhead</i> pabrik dan laba dialokasikan secara proporsional dengan jumlah produksi agar mendapatkan keuntungan maksimal.
2	Akmal Abdullah (2016)	Analisis Perhitungan Biaya Produksi Berdasarkan Metode <i>Full Costing</i> Dalam Menentukan Harga	Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>Full Costing</i> yang diperhitungkan oleh perusahaan lebih rendah dibandingkan perhitungan dengan menggunakan metode <i>Full Costing</i> yang sebenarnya.

		Jual Produk Lemari (Studi Pada Usaha Meubel Sumber Riski, Kabupaten Konawe Selatan).	
3	Endra Setianingsih (2013)	Analisis Penerapan Metode <i>Full Costing</i> Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Lestari).	Dari hasil metode yang digunakan tersebut ada banyak perbedaan yang terjadi dalam biaya produksi antara perhitungan pabrik dengan perhitungan yang sebenarnya. Lebih terperinci dan realistis biaya-biaya yang dikeluarkan pabrik untuk selama proses produksi.
4	Zulia Hanum (2013)	Sistem Informasi Akuntansi Penuh Dalam Penentuan Harga Jual Pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia Medan.	Penerapan metode <i>Full Costing</i> dalam penentuan harga jual sangat berpengaruh. Karena dengan metode ini maka akan menunjukkan biaya-biaya yang digunakan dalam proses produksi baik itu biaya langsung maupun biaya tidak langsung.
5	Ronaldo Mardi Putra, Magdalena Karismariyanti, Eti Suprihatin (2013)	Aplikasi Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Pada CV. Optik Lanamai Makassar.	Aplikasi ini mampu mengelola pembelian, penjualan setelah ditambah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya <i>overhead</i> pabrik <i>fix</i> dan biaya <i>overhead</i> variabel serta menghasilkan keluaran sesuai dengan diharapkan. Mampu mengelola kegiatan produksi, mampu menampilkan jurnal transaksi yang diinginkan dan sesuai dengan yang diharapkan.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian skripsi ini dilaksanakan oleh penulis pada CV. Fennel Interior yang beralamat di Jl. Suluh Alconia Block B.7 Medan.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menerangkan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.

